BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan model pembelajaran matematika berdasarkan masalah berbasis budaya Jambi (PMBM-BJ), literasi matematika, argumentasi, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan berpikir kreatif matematis yakni melalui dua tahapan, yaitu: (1) Tahap penelitian I: Pengembangan konseptual (prosedur penyusunan konsep pengembangan model PMBM-BJ), literasi matematika, argumentasi, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan berpikir kreatif matematis dan (2) Tahap penelitian II: Pengujian konsep model pembelajaran (Penelitian eksperimen) yakni melihat pengaruh penggunaan model dan interaksi antara model pembelajaran dengan literasi matematika, argumentasi, kemampuan berpikir kritis, untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Tahap Penelitian I: Pengembangan konseptual (prosedur penyusunan konsep pengembangan model PMBM-BJ), literasi matematika, argumentasi, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan berpikir kreatif matematis melalui dua tahapan yaitu:

1. Prosedur penyusunan konsep model PMBM-BJ melalui beberapa analisis yakni menganalisis prosedur pengembangan model tipe F1-O1-S1, menganalisis aktivitas pembelajaran berdasarkan tujuan utama pedagogi dalam konsep pengembangan model PMBM-BJ, menganalisis literatur review terkait penelitian dan perkembangan model *Problem Based Learning*, menganalisis teori belajar dalam pengembangan model *Problem Based Learning* sebagai

pondasi keilmuan, menganalisis kelebihan dan kelemahan model *Problem Based Learning* berorientasi teori belajar.

2. Tahapan dalam pengembangan model PMBM-BJ berdasarkan teori belajar yakni diantaranya ialah mengkontruksi komponen-komponen sintaks dalam pengembangan model PBL, Merangkum komponen model *Problem Based Learning* berorientasi teori belajar yang akan diadopsi dan diadaptasi, dan menentukan bentuk pengembangan model pembelajaran matematika berdasarkan masalah berbasis budaya Jambi, literasi matematika, argumentasi, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan berpikir kreatif matematis .
 3. Tahapan proses validasi internal dan validasi eksternal. Proses validasi internal terdiri dari 3 tim ahli yang berasal dari Universitas Jambi dan Universitas Negeri Padang. Tahapan proses validasi internal menggunakan tehnik Delphi 3 putaran sehingga didapatkan gambaran dan tahapan pengembangan model pembelajaran matematika berdasarkan masalah berbasis budaya Jambi, literasi matematika, argumentasi, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan berpikir kreatif matematis
 4. Tahapan proses implementasi pengembangan model PMBM-BJ berbasis budaya Jambi, literasi matematika, argumentasi, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan berpikir kreatif matematis dengan cara menyiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan produk-produk yang telah dikembangkan serta instrument penelitian.
- B. Tahap Penelitian II: Pengujian konsep model pembelajaran (penelitian eksperimen) dalam melihat pengaruh dan interaksi model pembelajaran, literasi

matematika, argumentasi, dan kemampuan berpikir kritis untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis (variabel Y) , dapatlah disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran (X1) terhadap kemampuan berpikir kreatif (Y) berdasarkan nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Hal ini terlihat dalam keseluruhan proses pembelajaran peserta didik telah mencapai indikator-indikator kemampuan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah matematika.
2. Tidak terdapat pengaruh antara literasi matematika terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis.
3. Tidak terdapat pengaruh antara argumentasi terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis.
4. Tidak terdapat pengaruh antara berpikir kritis terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis.
5. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan literasi matematika terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis.
6. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan argumentasi terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis.
7. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan berpikir kritis terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui dua tahapan (Tahap 1 dan Tahap 2) maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik diharapkan pendidik dapat mengimplementasikan model pembelajaran khususnya model PMBM-BJ ini untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap literasi matematika, argumentasi, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan berpikir kreatif matematis. Pembelajaran dapat diadopsi dengan menggunakan seluruh perangkat dan produk hasil penelitian dengan menyesuaikan kondisi lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.
2. Bagi Peserta didik diharapkan memiliki rasa antusias yang tinggi dalam merasakan dampak pengimplementasian model PMBM-BJ, literasi matematika, argumentasi, kemampuan berpikir kritis, untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu membiasakan untuk mempelajari matematika dan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi nya untuk menyelesaikan masalah dan persoalan matematika
3. Bagi Peneliti dapat melakukan evaluasi dan review hasil secara kritis pada setiap tahapan model pembelajaran agar penelitian selanjutnya dapat diimplementasikan pada materi yang berbeda. Penelitian dapat dilanjutkan dengan mengimplementasikan model yang telah dikembangkan pada kelas dan jumlah sampel yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih optimal.